

PEMBINAAN TOKO BUNGA RINALDY FLOWER'S DI GALANG KABUPATEN DELI SERDANG, MEDAN

1)Fauzia Agustini, 2)Dita Amanah, 3)Dedy Ansari Harahap
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendi-
dikan Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
E-mail : fauzia.agustini@yahoo.com, ditamnh@yahoo.com, deanhar@yahoo.com

ABSTRACT

The arrangement of the garden layout is less attractive, less skilled employees, very simple financial recording is a problem faced by the owner of Rinaldy Flower's flower shop. The solution that has been given is the idea of a better method of structuring the layout of the garden, providing direction to make employees more skilled and deft and providing examples of the form of financial statements required by the owner of the florist.

Keywords: Flower Shop Construction, Garden Arrangement, Skilled Employees, Financial Bookkeeping

ABSTRAK

Penataan layout taman yang kurang menarik, karyawan yang kurang terampil, pencatatan keuangan yang sangat sederhana merupakan permasalahan yang dihadapi pemilik toko bunga Rinaldy Flower's. Solusi yang telah diberikan adalah gagasan berupa metode penataan layout taman yang lebih baik, memberikan arahan agar karyawan menjadi lebih terampil dan cekatan serta memberikan contoh bentuk laporan keuangan yang diperlukan oleh pemilik toko bunga.

Kata kunci : Pembinaan Toko Bunga, Tata Taman, Karyawan Terampil, Pembukuan Keuangan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman hias dalam pot dapat dipakai di hotel-hotel dan kantor, umumnya mereka menggunakan tanaman hias dalam pot indoor dengan alasan memberikan kesan alami, menambah keindahan ruangan atau sebagai komponen dalam tata dekorasi ruangan dan alasan kesehatan (Nur'aini, 2019), (Sherly, 2020). Tanaman indoor tidak saja memberikan suasana alami dalam ruangan melainkan telah menggambarkan tingkat prestise tanaman indoor dan dianggap sebagai salah satu kunci

untuk memikat orang (Muharman, 2014), (Widyastuti, 2018).

Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai keindahan dan daya tarik tertentu. Di samping itu juga mempunyai nilai ekonomis untuk keperluan hiasan di dalam dan di luar ruangan. Karena mengandung arti ekonomi, tanaman hias pun dapat diusahakan menjadi suatu bisnis yang menjanjikan keuntungan besar. Kebutuhan akan tanaman hias memang merupakan kebutuhan sekunder, tetapi telah memasyarakat (Noviana, Indriani, & Situmorang, 2014), (Nuryuliani, Kassa, &

Howara, 2013). Tanaman ini dibutuhkan masyarakat golongan bawah sampai golongan atas, meskipun tujuan pemakaiannya berbeda-beda, ada yang sekedar untuk menghijaukan rumah dan ada untuk menaikkan gengsi. Selain di rumah pribadi, tanaman hias juga dibutuhkan di perkantoran/instansi, pertokoan, hotel dan sebagainya (Lakamisi, 2010). Banyaknya konsumen yang membutuhkan tanaman hias memberi prospek yang baik bagi masa depan bisnis tanaman hias (Pranoto, 2020).

Apalagi dunia tanaman hias tidak terbatas hanya pada tanaman hias yang hidup di pot, tetapi juga meliputi bunga potong, kaktus, bonsai, tanaman hidroponik dan bunga tabor (Tani, 2020). Selain itu ditunjang pula dengan keberadaan Indonesia sebagai negara tropis yang mana iklim Indonesia sebenarnya memberikan kemudahan bagi tanaman hias. Di samping itu ragamnyapun begitu banyak dijumpai di Indonesia. Jika dapat memanfaatkan ragam tanaman yang begitu banyak serta memadukannya dengan teknologi yang tepat, tidak mustahil bisnis tanaman hias akan dapat menyamai bisnis sayur dan buah yang sampai saat ini masih berada di tingkat teratas (Agung, Wijayanti, & Duakaju, 2017).

Dalam memilih tanaman hias konsumen akan melihat penampilannya yaitu besar kecil bunganya, warnanya, kesegarannya dan kualitas sesuai dengan keinginan konsumen maka konsumen akan tertarik (Astiningsih, 2017). Selain dengan fenomena itu, sekarang banyak orang yang berusaha dengan menjual tanaman hias dalam pot. Hal ini dikarenakan tanaman mengikuti permintaan pasar yaitu semakin digemari tanaman hias dalam pot oleh masyarakat. Tanaman hias dalam pot (potplant) sekarang banyak dinikmati oleh masyarakat. Hal ini terbukti bahwa hampir semua perkantoran dan hotel serta pusat perbelanjaan di kota-kota besar menghias tempatnya dengan menggunakan tanaman hias dalam pot. Selain

itu hampir 70% pencipta taman menghiasi ruangnya dengan tanaman hias dalam pot. Inilah yang mendorong permintaan akan bunga dalam pot meningkat dan secara otomatis akan merangsang orang untuk berusaha di bidang ini.

1.2. Analisis Situasi Kondisi Usaha

Dari penelitian yang kami lakukan di tempat usaha pak Abner pemilik Rinaldy Flower's, analisis situasi kondisi usaha yang kami peroleh adalah usaha tanaman bunga ini sudah berjalan lama yaitu kurang lebih 7 (tujuh) tahun dan merupakan usaha tanaman bunga yang pertama kali dibuka pada tahun 2011 di Galang. Oleh karena itu, usaha ini sudah dikenal oleh banyak masyarakat dari kalangan orang tua, dewasa, atau bahkan anak-anak. Usaha ini ramai atau sepi oleh pengunjung sangat bergantung pada situasi dan kondisi.

Ketika ada program-program dari sekolah-sekolah tentang lingkungan, seperti Adiwiyata maka akan sangat ramai oleh pengunjung. Menurut kami, kondisi usaha tanaman bunga ini kurang baik dikarenakan usaha ini beroperasi pada pinggir jalanan yang terbuka dan tanaman tidak disimpan di dalam sebuah ruangan tertutup (indoor). Sehingga, dikhawatirkan akan terjadi risiko sebagai berikut:

1. Tanaman mudah layu karena terkena polusi udara.
2. Mudahnya tanaman-tanaman dicuri pada malam hari.
3. Kurangnya kepercayaan dan minat pembeli dalam membeli tanaman bunga di Rinaldy Flower's

Berikut adalah kondisi usaha di Rinaldy Flower's yang kurang aman ketika malam hari karena tanaman dibiarkan berada di luar tempat usaha tanpa dijaga dan tidak terjamin keamanannya.



Gambar 1. Tampilan taman bunga yang tidak terjamin keamanannya

1.3. Permasalahan Khusus dan Permasalahan Prioritas

Permasalahan yang dihadapi oleh usaha tanaman bunga Rinaldy Flower's adalah:

1. Tanaman-tanaman yang berada di luar dan tidak disimpan pada malam hari meningkatkan risiko untuk dicuri. Dalam hal ini, pemilik hanya mengandalkan kepasrahan jika tanaman-tanamannya mungkin saja diambil oleh orang lain. Akibatnya, pemilik bisa saja mengalami kerugian yang tidak terduga jika hal tersebut terus menerus terjadi.
2. Pemilik memiliki 3 (tiga) usaha sekaligus yaitu kios, pertamini, dan taman bunga yang dikelola tanpa adanya bantuan dari karyawan. Hal ini dapat menimbulkan risiko-risiko yang lebih besar karena pemilik bisa saja mengalami kelelahan mengelola 3 usaha secara bersamaan dalam satu waktu.
3. Pemilik tidak ingin memperluas usahanya, seperti membuat nama usaha yang lebih besar dikarenakan tidak ingin membayar pajak. Jika usaha yang dijalankan lebih mempunyai nama yang besar, ini akan lebih meningkatkan penjualan dan meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi.

4. Usaha tanaman bunga ini hanya ramai pada saat tertentu saja karena tergantung pada musim kebutuhan bunga dan tanaman, serta program-program sekolah mengenai lingkungan seperti Adiwiyata.
5. Pembukuan atau laporan keuangan Rinaldy Flower's masih tergolong sederhana dan belum sempurna karena hanya dicatat pada buku notes panjang saja.

2. METODE

2.1. Metode Pelaksanaan

Dalam melakukan mini riset ke taman bunga milik pak Abner bernama "Rinaldy's Flower" yang terletak di jalan perintis kemerdekaan komplek galinda, Galang, Kelurahan Galang Kota, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang ini kami menggunakan metode wawancara dan observasi.

Adapun metode wawancara dan observasi yaitu, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Sedangkan observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Kami langsung datang ke tempat usaha yang dimaksudkan agar melihat secara nyata bagaimana kegiatan usaha berlangsung.

2.2. Metode Pendekatan yang Ditawarkan untuk Menyelesaikan Persoalan yang telah Disepakati Bersama

Adapun metode pendekatan yang kami tawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang telah disepakati bersama ialah:

1. Penelitian Kasus/Lapangan, disini kami mengungkap persoalan yang terjadi di usaha taman bunga Bapak Abner secara langsung dengan mewawancarai dan melihat langsung ke toko bunganya. Informasi yang kami dapatkan sifatnya obyektif.

2. Penelitian Eksperimental Semu, dengan metode ini kami mengungkap kemungkinan sebab-akibat dalam keadaan yang kemungkinan tidak ada kenadi/ amboo , tetapi dapat diperoleh informasi pengganti bagi situasi dengan pengendalian.
3. Penelitian Tindakan, dalam persoalan yang dihadapi oleh Bapak Abner pendekatan baru yang dapat diterapkan langsung dan dikaji secara langsung ialah pembuatan pembukuan atau laporan keuangan yang lebih rinci agar mempermudah perencanaan dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan kedepannya.

2.3. Partisipasi Usaha dalam Melaksanakan Program

Dari ke 6 solusi yang kami berikan, Bapak Abner menyetujui 2 poin yang kami berikan yaitu:

1. Membuat pembukuan keuangan yang lebih rinci
2. Menambah karyawan, dikarenakan pemilik tidak mungkin mengurus sekaligus tiga usaha yang ada. Seharusnya juga memprioritaskan kesehatan sehingga sewaktu-waktu tidak kewalahan ketika jatuh sakit.

2.4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Kami mengharapakan pak Abner selaku pemilik toko bunga mengikuti saran yang telah kami berikan dalam penjabaran makalah ini agar kedepannya kegiatan usaha dari pak Abner dapat berjalan lebih baik dan tidak terhalang suatu masalah. Kami telah memberikan sebanyak 6 solusi dalam mengatasi 6 risiko yang dihadapi oleh pak Abner dalam menjalankan usahanya.

3. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

3.1. Solusi yang Ditawarkan

Hasil dari observasi yang kami lakukan, kami menemukan sejumlah kendala

atau bagian dari manajemen risiko untuk kegiatan usaha taman bunga yang dimiliki oleh pak Abner, yaitu :

1. Terjadinya bunga layu diakibatkan karena posisi atau letak bunga dan tanaman lainnya yang dibiarkan terletak diluar sepanjang waktu. Solusi yang baik adalah meletakkan bunga kembali kedalam toko yang sudah disediakan untuk mengurangi bunga tanaman terkena polusi udara. Menurut moekijat (2002) salah satu amboo yang mempengaruhi penataan layout adalah udara.
2. Sering terjadinya pencurian bunga diakibatkan tanaman tidak disimpan pada malam hari di dalam toko. Dalam hal ini kami menawarkan solusi berupa sketsa gambaran mengenai bangunan toko yang baik agar tidak terjadi pencurian bunga.

Solusi yang kami yaitu layout taman bunga yang lebih baik dan terjamin keamanannya serta membuat konsumen lebih tertarik untuk berbelanja.

- Bangunan berwarna merah jambu adalah kios tempat pak Abner berjualan sembako, pertamini dan kedai kopi.
- Bangunan berwarna putih adalah tempat pak Abner berjualan bunga atau tanaman yang didagangkan.
- Bangunan berwarna hijau adalah tempat gudang keramik serta pupuk kompos dari tanaman bunga uang dijual.

Hasil dari solusi yang kelompok kami tawarkan ini menjadikan kegiatan usaha pak Abner menjadi lebih terstruktur serta terjamin mutu dan keamanannya.

3. Solusi untuk mengatasi masalah risiko mengawasi 3 jenis usaha sekaligus adalah diperlukannya karyawan. Untuk mendapatkan karyawan atau pekerja yang terpercaya ada baiknya melakukan masa training atau percobaan dalam melakukan pekerjaannya. Perlakuan yang baik juga diperlukan agar pegawai atau karyawan

merasa nyaman sehingga sikap dan tingkah laku karyawan jujur dan terpercaya.

4. Dalam mengatasi masalah pajak, sebaiknya warga negara yang baik pak Abner atau pemilik taman bunga Rinaldy's Flower mendaftarkannya ke bagian kelurahan sebagai hak milik usaha. Dikarenakan pajak merupakan penghasilan negara yang digunakan untuk pengembangan negara serta kesejahteraan masyarakat.
5. Pembukuan keuangan hasil penjualan taman bunga pak Abner masih sangat sederhana. Kami menawarkan ada baiknya pak Abner menggunakan laporan laba rugi dalam menyelesaikan pembukuan keuangan penjualan atau jika tidak paham dengan laporan laba rugi bisa menggunakan laporan keuangan sederhana. Menurut Harahap (2008) Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.
6. Tampilan layout toko yang sederhana dimana hanya terbuat dari kayu dan amboo juga mempengaruhi ketertarikan pembeli datang ke toko.

3.2. Target Luaran

Pada pengabdian ini target luarannya adalah gagasan kepada pemilik toko bunga tentang metode penataan layout ruangan yang baik, bimbingan dan arahan kepada karyawan agar bekerja lebih efisien dan bimbingan dan arahan mengenai pencatatan laporan keuangan yang diperlukan pemilik toko.

4. TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI

Solusi yang kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Layout taman bunga diubah menjadi lebih baik dan lebih menarik serta terjamin keamanannya sehingga menjadikan konsumen lebih tertarik untuk berbelanja. Tampilan layout yang sederhana dan hanya

terbuat dari kayu serta bambu juga memengaruhi minat beli konsumen, untuk itu kami telah menyediakan sketsa bangunan yang dapat dijadikan referensi bagi pemilik untuk memperbaiki unit usaha yang dijalaninya. Tertera dalam Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Sketsa gambar bangunan toko tampak depan



Gambar 3. Sketsa gambar bangunan toko tampak depan

- Bangunan berwarna merah jambu adalah kios tempat pak Abner berjualan sembako, pertamini dan kedai kopi.
- Bangunan berwarna putih adalah tempat pak Abner berjualan bunga atau tanaman.
- Bangunan berwarna hijau adalah tempat gudang keramik serta pupuk kompos dari tanaman bunga yang dijual.

Hasil dari solusi yang kelompok kami tawarkan ini menjadikan kegiatan usaha pak Abner menjadi lebih terstruktur serta terjamin mutu dan keamanannya.

2. Solusi untuk mengatasi masalah risiko mengawasi 3 (tiga) jenis usaha sekaligus

adalah diperlukannya penambahan karyawan. Untuk mendapatkan karyawan atau pekerja yang terpercaya ada baiknya melakukan masa training atau percobaan dalam melakukan pekerjaan. Perlakuan yang baik juga diperlukan agar karyawan merasa nyaman sehingga sikap dan tingkah laku karyawan menjadi jujur dan terpercaya.

3. Dalam mengatasi masalah pajak, sebaiknya sebagai warga negara yang baik, pak Abner selaku pemilik taman bunga Rinaldy's Flower mendaftarkannya ke Kelurahan sebagai hak milik usaha. Dikarenakan pajak merupakan penghasilan negara yang digunakan untuk pengembangan negara serta kesejahteraan masyarakat.
4. Pembukuan keuangan hasil penjualan taman bunga pak Abner masih sangat sederhana. Kami menawarkan pemilik untuk menggunakan laporan laba rugi dalam menyelesaikan pembukuan keuangan penjualan atau jika tidak paham dengan

laporan laba rugi bisa menggunakan laporan keuangan sederhana seperti pada Gambar 4 dan Gambar 5.

Laporan Laba Rugi

Penjualan _____

Harga Pokok Penjualan (-) _____

Laba Kotor

Biaya (-) :

Biaya Operasional

1. Biaya Penjualan _____

2. Biaya Umum & Administrasi _____

Laba Operasional

3. Biaya Bunga _____

4. Biaya Depresiasi & Amortisasi _____

5. Biaya Pajak _____

Laba / Rugi Bersih

Gambar 4. Contoh laporan laba rugi

LAPORAN ARUS KAS BULANAN

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
07/02/2009	UANG MUKA DARI FERRY SETIAWAN	Rp 1,500,000	Rp 0
07/02/2009	PIUTANG PADA FERRY SETIAWAN	Rp 500,000	Rp 0
07/02/2009	BELI KAYU	Rp 0	Rp 50,000
07/02/2009	BELI CAT	Rp 0	Rp 75,000
07/02/2009	BELI BESI FLAT 30 CM	Rp 0	Rp 250,000
07/02/2009	BELI KUNCI GEMBOK	Rp 0	Rp 25,000
07/02/2009	BIAYA ANGKUT BARANG	Rp 0	Rp 150,000
07/02/2009	KULI BONGKAR	Rp 0	Rp 75,000
07/02/2009	BELI TABUNG GAS UNTUK LAS	Rp 0	Rp 125,000
		Rp 2,000,000	Rp 750,000
		SALDO	Rp 1,250,000
22/02/2009	SIMPAN KAS	Rp 5,000,000	Rp 0
		Rp 5,000,000	Rp 0
		SALDO	Rp 5,000,000

Gambar 5. Contoh laporang keuangan sederhana

5. JADWAL KEGIATAN

Pengabdian ini telah dilaksanakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan pada tahun 2020. Adapun uraian kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan						
2	Identifikasi & Inventarisasi Data						
3	Survei						
4	Pengolahan dan Analisa						
5	Penulisan Draft laporan						
6	Asistensi Laporan						
7	Perbaikan dan Penyerahan Laporan Akhir						

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembenahan tata letak bunga pada taman disamping juga perlu memperhatikan aspek keamanan tanaman yang tidak terjamin selama ini penting untuk dilakukan pemilik usaha. Selain itu penambahan karyawan perlu dipertimbangkan karena adanya usaha lain yang dikelola pemilik selain menjual tanaman yaitu kios dan pertamini. Pencatatan keuangan terutama rugi laba juga perlu dievaluasi dan harus menggunakan metode pembukuan yang lebih baik agar keadaan keuangan usaha yang dijalankan tertata dengan lebih baik dan terhindar dari kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. P., Wijayanti, T., & Duakaju, N. N. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Pada Naten Flower Shop Kota Samarinda). *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*, 14(1), 46–58. Retrieved from <http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/5-Tetty-Nella-Analisis-Strategis-Pengembangan-Usaha-Tanaman-Hias.pdf>
- Astiningsih, A. A. M. (2017). *Masalah Dan Solusi Dalam Pemilihan Tanaman Hias*. Bali. Retrieved from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_n_1_dir/aafe63e45811f751b542da22a4479049.pdf
- Lakamisi, H. (2010). Prospek Agribisnis Tanaman Hias Dalam Pot (Potplant). *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan*, 3(2), 55–59.
- Muharman, H. (2014). *A to Z Sukses Bisnis Rumahan*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Retrieved from https://books.google.co.id/books/about/A_to_Z_Sukses_Bisnis_Rumahan.html?id=ItpMDwAAQBAJ&source=kp_book_description&redir_esc=y
- Noviana, A., Indriani, Y., & Situmorang, S. (2014). Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 2(1), 77–85. Retrieved from

<https://media.neliti.com/media/publications/13236-ID-perilaku-konsumen-dalam-pembelian-tanaman-hias-di-kecamatan-pekalongan-kabupaten.pdf>

Nur'aini, H. I. M. (2019). *Mengenal Tanaman Hortikultura*. (Tri Cahyani, Ed.). Bandung: Penerbit Duta. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=9yHCDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=tanaman+hias+2017&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi3xKHZmPLtAhXYT30KHcDvAOoQ6wEwCHoECAkQAQ#v=onepage&q&f=false>

Nuryuliani, H., Kassa, S., & Howara, D. (2013). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Tanaman Hias Pada Toko Bunga Nurseri Krismalin Di Kota Palu. *Agroland Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 20(2), 124–130. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/view/8164>

Pranoto, E. (2020). 6 Tanaman Hias Buat Bisnis, Peluang Usaha Saat Ini yang Menguntungkan, Nomor 3 Sedikit yang Budidaya. Retrieved December 29, 2020, from <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-16721176/6-tanaman-hias-buat-bisnis-peluang-usaha-saat-ini-yang-menguntungkan-nomor-3-sedikit-yang-budidaya>

Sherly. (2020). *Bromelia - Tanaman Hias Tak Manja*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=KOPsDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=tanaman+hias+2020&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjLv-75m_LtAhUYOisKHXUkDt8Q6wEwBnoECAcQAQ#v=onepage&q=tanaman+hias+2020&f=false

Tani, B. (2020). Tips Perawatan Tanaman Hias Kaktus. Retrieved December 29, 2020, from <https://anekabudidaya.com/tips-perawatan-tanaman-hias-kaktus/>

Widyastuti, T. (2018). *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. Yogyakarta: Penerbit CV. Mine. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/12>

3456789/23979/BUKU

TANAMAN

[HIAS-upload.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23979/BUKU_TANAMAN_HIAS-upload.pdf?sequence=1&isAllowed=y)